

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW. Islam adalah agama terbaik di planet ini dan agama yang diridhai Allah SWT.¹ Setiap muslim di muka bumi ini memiliki kewajiban untuk menuntut ilmu dan mengajarkan kebaikan kepada semua. Islam juga disebut agama dakwah. Artinya agama yang memerintahkan manusia untuk selalu berdakwah di jalan Allah SWT. Firman Allah, ayat Surah An-Nahl ayat: 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْهُمْ بِالنِّبَاتِ الَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ. (125)

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl : 125).*²

Ayat suci di atas mengandung unsur-unsur yang memerintahkan orang untuk menyiarkan. Nabi Muhammad dan seluruh pengikutnya, terutama seluruh umat Islam, selalu terpanggil untuk berdakwah. Dakwah berasal dari bahasa arab *da'a-yad'u-da'watan* yang artinya mengajak, menyeru, memanggil. Secara umum, dakwah adalah ajakan untuk kebaikan.

Perintah Tentang Para pendakwah wajib berdakwah menurut zamannya. Karena zaman sekarang lebih modern dari zaman dulu. Dengan berkembangnya zaman, metode dakwah menjadi lebih sederhana dan mudah, tidak memerlukan pertemuan tatap muka, dapat dilakukan secara tertulis, bahkan dapat memanfaatkan media yang ada saat ini, asalkan tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadist.³

¹ Rizka putri Indahningrum et al., “Analisis Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Hanan Ataki (Studi Pesan Hubungan Antara Lawan Jenis)”, (Banda Aceh: UIN Ar Raniry Banda Aceh, 2020), 1.

² Alqur'an, An-Nahl ayat 125, “Al-Qur'an Dan Terjemahnya”, (Jakarta: Departemen Agama RI, Komplek Percetakan Al Qur'anul Karim Kepunyaan Raja Fahd, 1971), 421.

³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2016), 319.

Sejarah Dakwah Sejak zaman Nabi Muhammad hingga saat ini, aktivitas Dakwah terus berlanjut selama berabad-abad. Hal ini ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, membuat kehidupan masyarakat semakin nyaman. Selain itu, perkembangan teknologi memiliki sisi positif dan negatif tergantung bagaimana penggunaannya. Saat ini dakwah tidak hanya dilakukan di masjid-masjid saja, namun dengan kreativitas *da'i* media sosial dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan-pesan tentang ajaran Islam kepada *mad'u*.

Internet merupakan media audiovisual yang digunakan oleh masyarakat luas untuk mengakses media sosial seperti *Facebook, Instagram, YouTube dan Twitter*. Media sosial memudahkan orang untuk berkomunikasi dengan teman, keluarga, dan orang-orang terkasih yang berada jauh. Selain itu, media sosial juga digunakan untuk mencari informasi, pendidikan dan hiburan.⁴ Di zaman modern ini, media sosial digunakan oleh para pendakwah untuk menyebarkan agama Islam. Penyebaran dakwah di media sosial lebih efektif dan mudah dipahami, serta dapat dilihat kapan saja, di mana saja. Contoh media sosial yang digunakan *da'i* untuk berdakwah adalah *YouTube*.

YouTube adalah media yang sangat populer di zaman sekarang ini dan digunakan oleh anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua. *YouTube* adalah situs web media sosial untuk menyimpan dan berbagi gambar, podcast, dan video secara online. *YouTube* digunakan di tempat kerja dan di tempat lain. *YouTube* juga memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengunggah video yang dapat mereka akses secara gratis. Manfaat *YouTube* sebagai sarana dakwah sebagai wadah dakwah mudah dipahami oleh masyarakat luas. Salah satunya adalah Ustaz Adi Hidayat, Lc., M.A. yang menggunakan *YouTube* sebagai media dakwah.

Media sosial *YouTube* dipilih karna mengikuti perkembangan zaman pada saat ini. *YouTube* dapat diakses berbagai kalangan mulai dari remaja hingga orang tua dan *YouTube* lebih efektif, tidak perlu bertatap muka secara langsung untuk mendengarkan ceramahnya, bisa diakses kapan saja dan dimana saja. Media sosial *YouTube* mempermudah untuk menyiarkan pesan-pesan dakwah kepada *mad'u*. berdakwah di media sosial *YouTube* adalah jawaban dari tantangan dakwah didunia ini.

⁴ Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial: Interaksi, Identitas Dan Modal Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2008), 1.

Ustaz Adi Hidayat adalah seorang pendakwah asal Indonesia, lahir pada tanggal 11 September 1984. Ustaz Adi Hidayat adalah pendiri saluran religinya Akhyar TV.⁵ Ia juga memiliki *channel YouTube* bernama Adi Hidayat Official dengan 3,22 juta subscriber hingga saat ini dan video yang diunggahnya telah mencapai 1,3 ribu video. *Channel* Adi Hidayat Official sendiri sudah ada di *YouTube* sejak 28 Februari 2019.⁶ Topik yang disajikan sangat menarik pada zamannya. Dikenal dengan sebutan Ustaz yang bisa mencakup semua kalangan, mulai dari remaja hingga orang tua. Penyajian materi yang unik dari Ustaz Adi Hidayat menambah keunikan dakwahnya. Gaya ustaz Adi Hidayat yang sederhana namun terbagi dengan baik dapat mengejutkan *mad'u*.

Didalam salah satu kajian Ustaz Adi Hidayat di *YouTube* diupload pada tanggal 19 Oktober 2022. ada kajian yang *viewers* nya mencapai 97 ribu, dan telah disukai oleh 4 ribu orang. Fenomena ini dirasa sangat menarik untuk diteliti dikarenakan jumlah *viewers* dan *like* yang sangat banyak.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul: **“ANALISIS PESAN DAKWAH USTAZ ADI HIDAYAT DALAM KAJIAN ORANG BERIMAN PASTI BAIK DI YOUTUBE ADI HIDAYAT OFFICIAL”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti memfokuskan penelitian pada pesan-pesan dakwah yang disampaikan ustaz Adi Hidayat melalui akun *YouTube* Adi Hidayat Official dalam kajian orang beriman pasti baik. Selain itu peneliti juga memfokuskan metode dakwah yang dilakukan oleh ustaz Adi Hidayat dalam kajian orang beriman pasti baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana pesan dakwah ustaz Adi Hidayat dalam kajian orang beriman pasti baik pada *YouTube* Adi Hidayat Official?

⁵ Profil Ustaz Adi Hidayat, “Adi Hidayat - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas,” diakses 31 Oktober, 2022. https://id.wikipedia.org/wiki/Adi_Hidayat.

⁶ channel youtube ustaz adi hidayat, “Adi Hidayat Official,” diakses 31 Oktober 2022. https://www.youtube.com/results?search_query=adi+hidayat+official.

2. Bagaimana metode dakwah yang dilakukan oleh ustaz Adi Hidayat dalam kajian orang beriman pasti baik?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui pesan dakwah ustaz Adi Hidayat dalam kajian orang beriman pasti baik pada *YouTube* Adi Hidayat Official.
- b) Untuk mengetahui metode dakwah yang dilakukan oleh ustaz Adi Hidayat dalam kajian orang beriman pasti baik.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dan dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menyampaikan pesan dakwah melalui media dakwah yang berbeda dengan zaman terdahulu yaitu dengan mengikuti perkembangan zaman seperti berdakwah melalui akun *YouTube*.

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan terkait informasi yang ada dimedia massa, khususnya media sosial yang digunakan untuk berdakwah.
 - 2) Penelitian ini dapat memberikan informasi ilmiah bagi pengembangan ilmu dakwah dan komunikasi, khususnya dalam pengembangan teori tentang metode berdakwah dan model penyampaian dakwah melalui media sosial *YouTube*. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya.
 - 3) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk mengembangkan penulisan karya ilmiah, khususnya dalam bidang dakwah dan komunikasi juga bagi sivitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, sehingga dapat menjadi bekal dimasa yang akan datang.
- ##### **2. Manfaat Praktis**
- 1) Bagi Juru Dakwah (*da'i*)
Memberikan sarana yang memudahkan para pendakwah dalam menyampaikan ajaran islam sesuai perkembangan zaman melalui media sosial *YouTube*. Maka keberhasilan dakwah dapat tercapai dengan baik.
 - 2) Bagi Masyarakat
Memberikan tontonan atau edukasi yang bermanfaat melalui dakwah di media sosial *YouTube* yang dapat diakses dengan

mudah melalui gadget maupun laptop dan alat komunikasi lainnya, tanpa harus menghadiri majelis dan mendengarkan ceramah di masjid-masjid.

3) Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam bidang dakwah, serta memberikan wawasan baru mengenai pentingnya berdakwah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berfungsi sebagai gambaran dalam memahami penelitian ini, penulis akan menguraikan secara garis besar isi dari pembahasan. Berikut ini adalah sistematika penulisan yang penulis bagi menjadi tiga bagian :

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari bagian muka yang berisi halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, abstrak, dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari lima bab, antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini peneliti membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kajian pustaka yang meliputi: definisi dari dakwah, pesan dakwah, dakwah media sosial, dakwah media *YouTube*, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis ini berkaitan tentang deskripsi pesan-pesan dakwah yang disampaikan ustaz Adi Hidayat dalam kajian orang beriman pasti baik pada *YouTube* Adi Hidayat Official, serta metode dakwah yang dilakukan oleh ustaz Adi Hidayat dalam kajian orang beriman pasti baik .

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, bukti wawancara, foto, serta riwayat pendidikan penulis.

